BAB I
PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang Masalah

Ki Hajar Dewantara “Kebudayaan berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni jaman dan alam yang merupakan buku kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya tertib dan damai”.

Pergeseran dalam perkembangan budaya di Indonesia sangatlah nampak, hal ini dikarenakan arus globalisasi yang merambah sebagai aspek kehidupan di Indonesia. Salah satu kebudayaan bangsa yang harus dipertahankan adalah rumah adat. Rumah adat adalah bangunan rumah yang mencirikan atau khas bangunan di suatu daerah di Indonesia, perlu dilestarikan yang akan menjadi suatu kekayaan budaya bangsa.Indonesia memiliki banyak suku salah satunya adalah suku batak yang berada di propinsi Sumatra Utara. Suku batak terbagi menjadi lima lini yaitu Batak Karo, Batak Toba, Batak Siamlungun, Batak Angkola dan Batak Mandailing. Setiap lini mempunyai rumah adat masing-masing, salah satunaya adalah Batak Simalungun yang mempunyai Rumah Adat Bolon Simalungun.

Rumah Adat Bolon Simalungun adalah rumah besar. Pada jaman dahulu kala rumah ini adalah tempat tinggal seorang raja, yang dibangun dengan memakai kayu-kayu pilihan dan pengerjaannya dilakukan secara tradisional yang melibatkan para tenaga ahli dibidangnya.

Kondisi Rumah Adat Bolon Siamlungun saat ini sangatlah memprihatinkan. Melihat kondisi saat ini banyak masyarakat Simalungun khususnya generasi muda merasa asing dengan budayanya sendiri, hal itu menandakan bahwa dalam kemajuan jaman masyaarakat Simalungun mengalami kemunduran dalam mengapresiasikan budaya sendiri. Dilihat kondisi Ruamh Adat Bolon Simalungun yang kurang terurus dan kurangnya perhatian dari pemerintah daerah khususnya masyarakat setempat yang membuat Rumah Adat Bolon siamlungun ini terabaikan. Rasa peduli dan cinta

terhadap niali-nilai budaya peninggalan leluhur pada masyarakat Simalungun khusunya masyarakat setempat saat ini sudah

berkurang. Semua itu bisa terjadi disebabkan oleh kurangnya literatur atau informasi-informasi kebudayaan batak Simalungun dan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah, keluarga, lingkungan mengenalkan dan memberitahu kembali peninggalan-peninggalan leluhur terhadap generasi muda yang akan menjadi kebudayaan daerah dan bangsa.

Idealnya masyarakat Simalungun khususnya generasi muda sudah seharusnya mengetahui, menggali, mempelajari, dan mengembangkan peninggalan leluhurnya termasuk Rumah Adat Bolon Simalungun. Semua itu dilakukan agar peninggalan-peninggalan tersebut tidak hilang dan terlupakan oleh perkembangan



Gambar I.1.Gambar Salah Satu Tiang Yang Rusak
Sumber Data:Dokumen Pribadi (2014)

Dengan adanya kondisi faktual saat ini yang bertolak belakang dengan kondisi ideal, maka penelitian mengenai Rumah Adat Bolon Simalungun menjadi suatu penelitian yang penting untuk dilakukan.

I.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang ditemukan terkait Rumah Adat Bolon Simalungun.

- Kurangnya dukungan dari pihak pemerintah daerah, keluarga, lingkungan dalam mengenalkan dan memberitahu kembali tentang Rumah Adat Bolon Simalungun terhadap generasi muda.
- Berkurangnya rasa peduli dan cinta masyarakat Simalungun terhadap nilai-nilai budaya peninggalan leluhur disebabkan kurangnya informasi yang membahas budaya tersebut.
- Sumber atau literatur Simalungun saat ini masih sedikit khususnya Rumah Adat Bolon Simalungun.

I.3.Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah Rumah Adat Bolon Simalungun sebagai berikut:

Bagaimana cara agar masyarakat Simalungun khususnya masyarakat setempat dan generasi muda dapat mengetahui, mempelajari Rumah Adat Bolon Simalungun dengan informasi menyeluruh secara umum.

I.4. Batasan Masalah

Memberikan informasi sederhana tentang sejarah, bentuk, bagian-bagian bangunan, ruangan dan ornamen-ornamen yang terdapat pada Rumah adat Bolon Simalungun.

I.5.Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan sebagai berikut:

- Untuk menambah alat pendukung pihak pemerintah, keluarga, dan lingkungan mengenalkan dan memberitahu kembali kepada masyarakat Simalungun khususnya generasi muda tentang Rumah Adat Bolon Simalungun
- .Untuk menambah dan memberikan kelengkapan informasi Rumah Adat Bolon Simalungun pada masyarakat Simalungun.
- Untuk menambah sumber-sumber atau literatur simalungun khususnya Rumah Adat Bolon Simalungun